

Rules :

- **Penjaga hanya bisa melindungi 1 orang saja tiap malam**
- **Peramal hanya bisa meramal 1 orang saja tiap malam**
- **Penduduk dengan tuduhan terbanyak akan dieksekusi di siang hari**
- **Penduduk boleh tidak menggunakan hak pilih nya pada saat siang hari**
- **Good night and good luck**
- **Waktu diskusi 3 menit setiap ronde**

Opening narration :

Di desa yang terpencil, Sahitya, ancaman tersembunyi mengintai para penduduknya yang tidak curiga. Di bawah selubung kegelapan, seorang manusia serigala berkeliaran, haus akan darah, sementara para penduduk desa bersembunyi dengan ketakutan. Di tengah ketegangan itu, seorang penjaga berdiri teguh, siap melindungi yang tak berdosa, dan seorang peramal memiliki karunia melihat masa depan.

Saat malam tiba, para penduduk desa berlindung di rumah mereka, berharap bertahan hingga fajar. Manusia serigala, licik dan tak kenal ampun, memilih mangsanya, menyelinap diam-diam melalui bayangan. Penjaga, sadar akan bahaya itu, harus membuat keputusan penting: siapa yang akan dilindungi dari cakar maut manusia serigala.

Sementara itu, indera tajam sang peramal memungkinkan mereka melihat ke dalam kegelapan, mencari tahu sifat sebenarnya dari tetangga mereka. Apakah wahyu mereka cukup untuk mempengaruhi kecurigaan para penduduk, atau akankah mereka jatuh menjadi korban amukan kejam manusia serigala?

Saat matahari terbit, ketegangan semakin meningkat. Tuduhan berlomba-lomba, aliansi terbentuk, dan para penduduk harus mempercayai insting mereka untuk mengidentifikasi hewan buas yang tersembunyi. Waktu menjadi sangat berharga, karena setiap momen yang berlalu semakin mendekatkan mereka ke ambang kehancuran.

Dalam pertempuran untuk bertahan hidup, para penduduk desa harus bersatu, mengandalkan kebijaksanaan dan intuisi kolektif mereka. Mampukah mereka mengalahkan manusia serigala, melindungi satu sama lain, dan mengembalikan perdamaian ke desa terhantui, Sahitya? Hanya waktu yang akan menjawab saat nasib mereka tergantung pada keadaan yang rapuh.

Day to night :

1. Sinar matahari perlahan tenggelam di ufuk barat, memberi jalan pada langit yang berubah menjadi kanvas gelap bagi malam yang mendatang.

2. Ketika senja menyapu desa, suasana berubah menjadi tegang. Penduduk desa mempersiapkan diri mereka untuk melawan ancaman yang tersembunyi di malam yang akan datang.
3. Cahaya senja memudar, meninggalkan jejak ketakutan yang melingkupi desa. Ketidakpastian terasa di udara, memancing kecurigaan di antara penduduk.
4. Desa yang riuh menjadi sunyi saat malam tiba. Mereka bersembunyi dalam rumah mereka, menjaga hati-hati dari serangan mengerikan yang mungkin terjadi.
5. Satu per satu, lampu-lampu padam, menyisakan kegelapan menyelubungi setiap sudut desa. Ketidakpastian tumbuh, karena semua tahu bahwa manusia serigala menunggu kesempatan mereka.
6. Suara angin malam berbisik di telinga penduduk desa, mengingatkan mereka akan kehadiran makhluk buas yang mengerikan. Detak jantung semakin cepat, menandakan ketegangan yang memuncak.
7. Dalam kegelapan yang mencekam, rasa takut merambat di antara mereka. Mata yang curiga melirik satu sama lain, mencoba mencari tahu siapa yang menjadi ancaman nyata.
8. Langit malam penuh dengan bintang yang gemilang, tetapi keindahannya dirusak oleh ketegangan yang menguasai desa. Mereka berharap cahaya bintang akan membimbing mereka melalui malam yang berbahaya.
9. Suara langkah kaki yang samar-samar terdengar saat manusia serigala bergerak dalam kegelapan. Desa dalam keadaan siaga, siap merespons setiap kejadian yang mencurigakan.
10. Malam menguasai desa dengan genggaman dinginnya. Para penduduk berharap untuk bertahan sampai pagi tiba, saat cahaya kembali mengusir kegelapan dan membawa kelegaan setelah malam yang menakutkan.

Night to day :

1. Mentari perlahan muncul di cakrawala, menyingsingkan kegelapan malam dan membawa harapan baru bagi penduduk desa yang terbebani.
2. Sinar matahari menyinari desa dengan kehangatan, memulai hari dengan semangat baru setelah malam yang gelap dan penuh kecemasan.
3. Bayang-bayang kecurigaan yang menghantui desa perlahan surut saat terang pagi menyinari setiap sudut, memberi rasa aman yang lama dinanti.

4. Udara pagi yang segar membelai wajah para penduduk desa, menghilangkan ketegangan dan ketakutan yang menyelimuti malam sebelumnya.
5. Suara riang anak-anak kembali menggema di desa ini, seolah memberi tahu bahwa kehidupan normal telah kembali setelah malam yang mencekam.
6. Sinar matahari menyebar ke dalam rumah-rumah, mengusir bayang-bayang kegelapan dan memberikan keyakinan kepada penduduk desa.
7. Bunyi nyanyian burung dan aroma segar bunga-bunga pagi mengisi udara, membawa kelegaan dan membantu melupakan ketakutan yang mereka rasakan semalam.
8. Para penduduk desa menghela nafas lega saat hari terang menjelma, menyadari bahwa mereka masih hidup dan memiliki kesempatan untuk mengungkap kebenaran.
9. Desa dipenuhi oleh keceriaan saat matahari terbit, mengundang senyum dan percikan semangat dalam setiap langkah mereka.
10. Dengan sinar matahari yang menerangi desa, penduduk merasa diberkati dengan kesempatan baru, siap menghadapi tantangan dan mengungkap rahasia yang tersembunyi di antara mereka.

Villagers is killed :

1. Suasana desa dipenuhi kehampaan saat seorang penduduk desa ditemukan tewas. Tangisan kesedihan menggema di antara mereka yang ditinggalkan.
2. Tubuh penduduk desa yang tak bernyawa menjadi saksi bisu dari kekejaman manusia serigala yang menyelimuti desa ini.
3. Teriakan keputusasaan memenuhi udara, memotong kesunyian yang melingkupi desa. Hati-hati ditimbang dengan ketakutan, karena setiap penduduk menyadari bahwa mereka mungkin berada di bawah ancaman berikutnya.
4. Wajah-wajah berkabut oleh air mata, mengenang kenangan indah bersama penduduk yang telah pergi. Mereka berjanji untuk mencari keadilan dan membalas dendam bagi yang telah kehilangan nyawa.
5. Dalam duka yang mendalam, para penduduk desa bersatu dalam kesedihan mereka. Mereka berharap bahwa kematian tersebut tidak sia-sia dan akan memberi mereka petunjuk untuk mengungkap siapa yang bertanggung jawab.
6. Kesedihan merambat melalui setiap jalan desa, menyatukan mereka dalam tekad untuk memburu manusia serigala yang menghancurkan kehidupan mereka.

7. Setiap jantung yang penuh duka membara dengan rasa ingin tahu yang mendalam, menggerakkan mereka untuk mencari kebenaran di balik kematian tragis ini.
8. Desa terbungkus dalam aura kehampaan, mengingatkan setiap penduduk akan kerentanan mereka dan kehadiran makhluk buas yang mengancam hidup mereka.
9. Api dendam menyala dalam hati penduduk desa yang terkena dampak. Mereka bersumpah untuk melindungi yang tersisa dan menghentikan teror yang melanda desa ini.
10. Dalam kesedihan yang membara, penduduk desa bersiap untuk memulai perburuan, menempuh jalur berbahaya untuk memastikan keadilan tercapai dan mencegah lebih banyak nyawa yang hilang.